

Peninggalan arkeologi di Tejakula, Bali kajian ciri budaya prasejarah

Sudiono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20250796&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Berdasarkan jenis dan tipe artefak Tejakula yang memperlihatkan ciri-ciri bagian, dapat dikemukakan bahwa permukiman di pantai utara Bali, khususnya Ia telah berlangsung sejak masa perundagian. Pilihan terhadap Tejakula sebagai permukiman lebih didasarkan pada kondisi lingkungan, seperti bentuk lahan (dataran dan perbukitan), sumber bahan baku (bangunan tempat tinggal dan benda alit), keletakan yang strategis di pesisir pantai, kesuburan tanah, keberadaannya air bersih dan sungai-sungai besar yang mengalir di wilayah ini, seperti Tukad, Tukad Glagah, Tukad Julah, Tukad Song, Tukad Palad dan sebagainya. Keberadaan berbagai tipe artefak, menunjukkan bahwa aktivitas-aktivitas dupan telah berlangsung di lokasi permukiman Tejakula. Kehidupan sosial budaya ditunjukkan melalui aktivitas penggunaan peralatan hidup sehari-hari, seperti aktivitas mencari makanan (mata pencaharian hidup) dan aktivitas dagangan. Sementara kehidupan sosial budaya tergambar dari aktivitas yang berkaitan dengan kepercayaan, seperti penguburan dan pendirian bangunan-bangunan. Penggunaan peralatan hidup sehari-hari ditunjukkan dengan adanya berbagai tipe bahan yang digunakan. Fungsi gerabah sangat penting dalam kehidupan masyarakat Tejakula yaitu sebagai tempat untuk mengolah makanan, tempat menyimpan bahan.

Kajian terhadap peninggalan arkeologi di Tejakula, Bali melalui ciri budaya prasejarah bertujuan mengetahui corak budaya prasejarah yang berkembang di situs ini pada masa perundagian dan melihat kemungkinan adanya hubungan antara masyarakat Tejakula dengan masyarakat lainnya pada masa ini.